

## **PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Wulan Suci Rahma Dewi<sup>1</sup>, Ilham H Napitupulu<sup>2</sup>, Selfi Afriani Gultom<sup>3</sup>**

Akuntansi Keuangan Publik<sup>1,2,3</sup>, Akuntansi, Politenik Negeri Medan  
wulansucirahmadewi@students.polmed.ac.id<sup>1</sup>, ilhamnapitupulu@polmed.ac.id<sup>2</sup>,  
selfi.gultom09@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *transfer pricing* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat selama periode 2018-2023. Jumlah sampel penelitian sebanyak 45 perusahaan dari 472 perusahaan yang digunakan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini dianalisa menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti bahwa peningkatan *transfer pricing* tidak akan meningkatkan praktik *tax avoidance* sedangkan peningkatan profitabilitas akan meningkatkan praktik *tax avoidance*.

**Kata Kunci :** *Transfer Pricing*, Profitabilitas, *Tax Avoidance*

### **PENDAHULUAN**

*Tax avoidance* atau penghindaran pajak merupakan salah satu praktek dari agresivitas pajak, berarti suatu tindakan bertujuan untuk merekayasa kena pajak yang dilakukan secara legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan (Napitupulu et al., 2020). Pada dasarnya penghindaran pajak adalah upaya dalam meminimalisir besaran beban pajak dengan memanfaatkan celah atau kelemahan peraturan perundangan-undangan, sehingga tidak ada hukum yang dilanggar tetapi tindakan ini dikatakan sebagai tindakan yang tidak bermoral (*unacceptable*) (Azzahra et al., 2022 ; Lintang et al., 2023).

Dilansir berdasarkan *CNBC* pada tahun 2019 terungkapnya praktik penghindaran pajak yang terjadi pada PT. Adaro Energy Tbk. Penghindaran pajak yang dilakukan pada PT. Adaro Energy Tbk menggunakan metode tranfer pricing. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur pada sektor pertambangan yang cukup besar di Indonesia. Bersumberkan pada laporan Global Witness mengenai Taxing Time for Adaro, PT Adaro Energi Tbk sudah menggantikan keuntungan hasil penambangan batu bara di Indonesia ke tempat bebas pajak pada perusahaan anak di Singapura, Coaltrade Services International. Hal ini dilakukan untuk mengurangi tagihan pajak di Indonesia dengan mengalihkan dana ke perusahaan anak. Diduga perusahaan ini telah mengurangi tagihan pajak di Indonesia sebesar USD 14 juta per tahun, dimana mereka dapat membayar pajak USD 125 juta jumlah lebih rendah dari nilai semestinya yang dibayar di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa alasan perusahaan melakukan *tax avoidance*, salah satunya adalah *transfer pricing*. *Transfer pricing* adalah memanfaatkan celah dalam Undang-Undang perpajakan, *tax avoidance* memunculkan adanya kegiatan *transfer pricing* (Madjid & Akbar, 2023) . *Transfer pricing* adalah mekanisme penetapan harga yang tidak wajar dari aktivitas perusahaan yang melakukan transaksi oleh penyedia barang dan jasa ke perusahaan yang memiliki hubungan istimewa yang terjalin antara perusahaan dan anak perusahaan atau perusahaan afiliasi yang ada di daerah lain (Juliana & Stiawan, 2022). *Tax Avoidance* salah satu faktor yang masih terdapat di negara yang menerapkan tarif pajak yang rendah, sehingga memicu perusahaan multinasional melakukan investasi atau mengalihkan penghasilan ke negara tersebut dengan melakukan praktik *transfer pricing* (Hidayat & Wijaya, 2022). Perkembangan *transfer pricing* tidak lepas dari globalisasi, globalisasi berperan

mengurangi atau bahkan menghilangkan hambatan antarnegara dalam rangka memudahkan arus barang, jasa, modal, dan sumber daya manusia antarnegara. Globalisasi telah memunculkan tumbuh dan berkembangnya perusahaan multinasional (Lintang et al., 2023). Hasil penelitian dari Napitupulu et al., (2020) dan Wijaya & Suparmun (2023) diperoleh bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh pada *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan tata cara pengungkapan transaksi pihak relasi secara detail belum ditetapkan di dalam PSAK 7 sehingga penilaian terhadap *transfer pricing* dapat menjadi antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Sedangkan, penelitian dari Sianturi & Sanulika (2023) dan Hidayat & Wijaya (2021) *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan *transfer pricing* sering digunakan oleh perusahaan multinasional untuk mengirim keuntungan dengan tujuan untuk menghindari pajak. Sehingga variabel transfer pricing salah satu faktor yang akan mempengaruhi tindakan *tax avoidance*.

Selain *transfer pricing* perusahaan multinasional juga ditandai dengan adanya profitabilitas yang menjadi faktor dalam mempengaruhi *tax avoidance*. Profitabilitas merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu dalam jangka waktu tertentu (Wardoyo et al., 2022). Profitabilitas dan penghindaran pajak akan memiliki hubungan yang positif jika suatu perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak maka perusahaan tersebut harus bijak dalam mengelola laba perusahaan sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah besar (Kania & Malau, 2021). Meningkatnya beban pajak, perusahaan cenderung melakukan tindakan penghindaran pajak. Hasil penelitian dari Napitupulu et al., (2020) dan Azzahra et al., (2020) diperoleh bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena putusan perusahaan dalam melakukan praktik *tax avoidance* bukan bergantung pada tinggi atau rendahnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan melainkan perusahaan harus mempertimbangkan cost dan benefit dari praktik *tax avoidance* tersebut karena dibutuhkan biaya yang besar untuk melakukan *tax avoidance*. Sedangkan, penelitian dari Mahdiana & Amin (2020) dan Prima (2019) profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* dikarenakan nilai koefisien variabel profitabilitas menunjukkan nilai positif sehingga semakin besar profitabilitas maka *tax avoidance* semakin tinggi.

Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang *Transfer Pricing* dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Agency Theory**

Teori keagenan menyatakan hubungan kontraktual antara agen (manajer) dan prinsipal (pemilik usaha), dimana agen melakukan tugas-tugas tertentu untuk prinsipal, yang pada prinsipnya agen harus memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada yang berwenang. Salah satu tugas agen adalah membuat laporan keuangan (Putriningsih et al., 2022). Konsep agency theory adalah hubungan atau kontak antara principal dan agent. Teori agensi mengasumsikan bahwa masing-masing bagian termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga dapat menimbulkan konflik antara principal dan agent. (Mahdiana & Amin, 2020).

Hubungan agency teory dengan variabel independen berada pada pihak prinsipal menginginkan laba yang tinggi, tetapi agent menginginkan bonus dan beban pajak yg rendah, akibat benturan kepentingan tersebut maka terjadinya konflik. Agent memilih untuk melakukan *tax avoidance* untuk melakukan penghindaran beban pajak yang tinggi.

### **Tax Avoidance**

*Tax Avoidance* ialah kegiatan penghindaran pajak dengan menuruti aturan atau tindakan yang legal (Yohanes & Sherly, 2022). Artinya *tax avoidance* melakukan penghindaran pajak namun tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang sah. *Tax Avoidance* adalah salah satu hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak sehingga menyebabkan berkurangnya penerimaan

kas negara (Sari & Kurniatio, 2022). Penghindaran pajak ini dilakukan terhadap berbagai aspek perpajakan yang bersifat legal karena tujuan di lakukannya adalah meminimalisasi beban dan pembayaran pajak atau memaksimalkan penghasilan setelah pajak (Mahdiana & Amin, 2020).

### **Transfer Pricing**

*Transfer pricing* umumnya sebenarnya bersifat netral, tapi dalam praktiknya sering kali diartikan sebagai upaya Perusahaan dalam meminimalisir besarnya jumlah pajak melalui pengalihan harga atau laba antar perusahaan dalam satu group (Mahdiana & Amin, 2020). Namun, istilah *transfer pricing* ini sering sekali diartikan sebagai hal yang tidak baik (*abuse of transfer pricing*), yaitu dengan pengalihan penghasilan dari perusahaan di negara dengan tarif pajak yang tinggi ke perusahaan lain dalam satu grup di negara dengan tarif pajak yang lebih rendah sehingga perusahaan dapat mengurangi total beban pajak tersebut (Napitupulu et al., 2020). Menurut Chrisandy & Simbolon (2022) *transfer pricing* ialah harga yang dibayarkan ketika bagian dari perusahaan menyediakan barang atau jasa ke bagian lain dari perusahaan yang sama. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$TP = \frac{\text{Piutang Usaha Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang berasal dari aktivitas bisnisnya pada periode tertentu dan bersumber dari penggunaan modal, penggunaan aset maupun penjualan (Dewinta & Setiawan, 2016). Profitabilitas juga dapat digunakan guna untuk mengukur keefektivitasan dari kinerja manajemen dalam mengerjakan kegiatan operasional perusahaannya. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa data sekunder yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2018-2023 yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 472 perusahaan dan sampel yang berjumlah 38 perusahaan dengan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS 25.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan manufaktur sektor Cyclical, Non Cyclical, Industrial, Basic Material dan Healthcare yang terdaftar secara berturut – turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2023.
- 2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan yaitu tahun 2018-2023.
- 3) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah selama periode penelitian.
- 4) Perusahaan dimiliki oleh perusahaan asing dengan kepemilikan 20% atau lebih dengan PSAK No. 15
- 5) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian.

### Teknik Pengolahan Data

Data dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian diseleksi dengan menggunakan teknik pengumpulan data purposive sampling dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel penelitian

Tabel 1. Operasional Variabel

| Variabel                | Pengukuran                                                              | Pengukuran |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------|
| <i>Transfer Pricing</i> | $TP = \frac{\text{Piutang Usaha Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$ | Rasio      |
| Profitabilitas          | $ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$      | Rasio      |
| <i>Tax Avoidance</i>    | $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$            | Rasio      |

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian yaitu hasil analisis, perancangan dan keluaran dari penelitian (Aplikasi) yang dapat dilengkapi dengan table, grafik atau gambar. Bagian dari pembahasan memaparkan hasil pengolahan data dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh serta mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Adapun pengujian hipotesis yang diperlukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1) Koefisien Determinasi

Hasil pengujian dari hipotesis dapat dilihat dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependent variabel). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Berikut tabel koefisien determinasi:

Tabel 2. Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .253 <sup>a</sup> | .064     | .054              | .049407                    |

a. Predictors: (Constant), ROA, TF

b. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan pada tabel 5.1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R2 Square yang diperoleh adalah 0,055. Hal ini berarti 6,4% kemampuan variabel bebas yaitu beban pajak (X1), mekanisme bonus (X2), dan ukuran perusahaan (X3) dalam menjelaskan variabel terikat yaitu transfer pricing (Y) dan sisanya 93,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 2) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji T bertujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini yaitu beban pajak, mekanisme bonus, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu 12 transfer pricing. Uji ini dapat dilihat dari kolom nilai signifikan masing masing variabel. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Uji t

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |        |      |
| 1     | (Constant) | .248                        | .008       |                      | 32.160 | .000 |
|       | TF         | .064                        | .040       | .118                 | 1.615  | .108 |
|       | ROA        | -.261                       | .084       | -.226                | -3.095 | .002 |

a. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan tabel 2 hasil uji parsial atau uji T adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil dari nilai signifikansi variabel beban pajak yang diproksikan dengan ETR yaitu sebesar 0,108 yang berarti *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi  $0,108 > 0,05$  sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
- 2) Hasil dari nilai signifikansi variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA yaitu sebesar 0,002. Dengan demikian profitabilitas berpengaruh terhadap transfer pricing. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Transfer pricing yang diproksikan dengan Transfer Pricing (TP) tidak terdapat pengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Temuan ini didukung oleh data penelitian yang menunjukkan pada perusahaan manufaktur memiliki nilai terendah pada piutang pihak berelasi senilai 0 yang dimaksud adalah terdapat perusahaan yang tidak memiliki piutang pihak berelasi. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Dalam penelitian ini, profitabilitas yang berpengaruh terhadap tax avoidance dapat dijelaskan oleh keinginan manajer untuk meningkatkan laporan keuangan dengan cara mengurangi pajak yang harus dibayar, tetapi ini tidak selalu menghasilkan keuntungan jangka panjang yang optimal bagi perusahaan atau pemiliknya.

Adapun saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi tax avoidance sehingga hasil yang diperoleh lebih baik dan dapat melengkapi keterbatasan dan kekurangan penelitian ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Lauselang, F. Y., Irawan, P. R., & Taryanto. (2021). Effect of Transfer Pricing and Executive Character on Tax Avoidance (Study On Coal Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2020). *Actual Journal of Accounting*, 8(1), 39–50.
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>.
- Aulia, I., & Endang, M. (2019). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- Azzahra, A. D., Hasanuh, N., Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2022). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2020. *Sosio E-Kons*, 14(2), 165. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i2.12994>.
- Chrisandy, M. H., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Kimia. *γ787*, 4(8.5.2017), 2003–2005. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com).
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.25>.
- Ghozali (2018). Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Yoga Pratama.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hidayat, H., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Bina Ekonomi*, 25(2), 155–173. <https://doi.org/10.26593/be.v25i2.5331.61-79>.
- Juliana, D., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Transfer Pricing Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 283–291. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i3.804>.
- Kamal. (n.d.). *Rasio Solvabilitas: Pengertian, Jenis, dan Rumus Penghitungan*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-rasio-solvabilitas/>.
- Kania, E., & Malau, H. (2021). Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Retail Tahun 2018-2019. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 119–134.

<https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1309>.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-11. Jakarta: Rajawali Pers.

Kurnia Ratna Sari, Chaidir Iswanaji, & Agustina Prativi Nugraheni. (2023). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.151>.

Lintang, T. A., Napitupulu, I. H., Siregar, D., & Syahputra, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(1), 31–39. <https://doi.org/10.51510/jakp.v6i1.1084>.

Maharani, G. A. A. I., Made Endiana, I. D., & Diah Kumalasari, P. (2021). Pengaruh Moral Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sistem Pajak, Pemeriksaan Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Tax Evasion. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 63–72.

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>.

Margaretha, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017)*. 16, 15–49.

Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfani, C. (2020). Jurnal 1 Transfer Pricing Pengaruhnya Thdp Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 126–141.

Ningsih, Suyono, H. (2019). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 77–92. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.412>.

Norisa, Dewi, W. (2022). *Pengaruh profitabilitas*,. 2(4), 107–118.

Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>.

Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Indeoenden Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019. <http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسازه هلی> [http://www.ghbook.ir/index.php?option=com\\_dbook&task=readonline&book\\_id=13650&page=73&chkhask=E9D9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0A](http://www.ghbook.ir/index.php?option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chkhask=E9D9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0A) <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGGENA>.

Putri, A. N., & Gunawan, G. (2018). Pengaruh Size, Profitability, dan Liquidity terhadap Effective Tax Rates (ETR) Bank Devisa Periode 2010 – 2014. *Jurnal Keuangan Dan*

*Perbankan*, 14(1), 18. <https://doi.org/10.35384/jkp.v14i1.69>.

Sari, I. R., & Kurniato, C. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt Covenant Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 944–950. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.569>.

Setijaningsih, H. T. (2012). Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, XVI(03), 427–438.

Silmi, S. A. (2023). Efek pemoderasi materialism pada pengaruh money ethics terhadap tax evasion. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2023. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.

Sofian, F., & Djohar, C. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Intensitas Modal dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Indonesian Journal of Management Studies ( I J M S )*, 1(1), 26–33. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Simbiosis Rekatama Media* (Vol. 1, p. 320).

Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i2.1050>.

Syarifah, W. C., Rafi, M., & Napitupulu, H. (2022). Peran Kualitas Audit pada pengaruh Transfer Pricing dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1578. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p14>.

Watts, R. L. Dan J. L. Zimmerman, (1986). *Positive Accounting Theory*, Prentice Hall International Inc, Englewood Cliffs, NJ, USA.

Wardoyo, D. U., Ramadhanti, A. D., & Annisa, ewi U. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. 01(01), 42–49.

Widyasari, Dewi, S., & Nataherwin. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Untuk Melakukan Tax Evasion. *AKMENIKA: (Jurnal Akuntansi & Manajemen)*, 19(2), 663–669.

Wulandari, P. R., Apriada, K., & Irwansyah, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economina*, 2(8), 2193–2212. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.750>.

Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 543–558. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.